

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN, RESIKO  
LIKUIDITAS dan BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH PERIODE 2008-2015**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah ( S.E.Sy )**

**Oleh :**

**FAISHAL ALAWI**

**NIM : 1107025030**

**NIMKO : 3914020111032**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2016 M/1438 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan, Resiko Likuiditas dan Biaya Oprasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Priode 2008-2015”**. Merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Stara Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

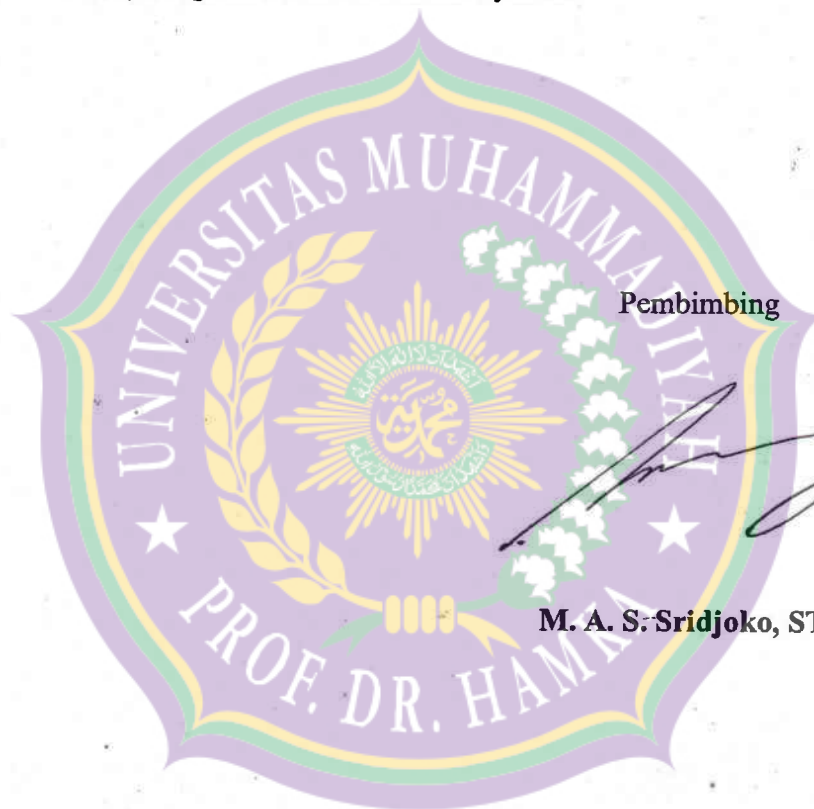
Jakarta, 1 Oktober 2016



(Faishal Alawi)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan, Resiko Likuiditas dan Biaya Oprasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Priode 2008-2015**” , ditulis oleh Faishal alawi, NIM : 1107025030, NIMKO : 3914020111032, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



**M. A. S. Sridjoko, ST., MSi.**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan, Resiko Likuiditas dan Biaya Oprasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Priode 2008-2015” , ditulis oleh Faishal alawi, NIM : 1107025030, NIMKO : 3914020111032, Telah di ujikan pada tanggal 08 Oktober 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA), untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Stara Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan.

  
(Fitri Liza, S.Ag. M.A)

Nama

Paraf

Tanggal

Fitril liza, S.Ag M.A

Ketua

Arif Hamzah , M.A

Sekretaris

M. A. S. Sridjoko, ST., MSi.

Anggota/ Pembimbing

Rahmat Dahlan SE.I, M.Si

Anggota / Penguji 1

Junaedi MM

Anggota / Penguji 2

08/12/16

9/12/2016

2/12/16

8/11/16

26/10/2016

## ABSTRAKSI

Faishal Alawi, '*Analisis Pengaruh, Tingkat Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2008-2015*'. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA.

Tujuan tulisan ini ialah untuk menganalisis apakah Tingkat Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Biaya Operasional memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas di Bank 2008-2015 dengan menggunakan ruang lingkup Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda, variabel yang digunakan adalah rasio NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA. Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa ketiga variable tersebut adalah NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, NPF = sig. ( 0.223 > 0.05 pada BSM) (0.991 > 0.05 pada BNIS ), FDR = sig. (0.134 > 0.05 pada BSM) ( 0.252 > 0.05 pada BNIS), sedangkan BOPO berpengaruh negative dan Signifikan terhadap ROA dengan nilai Sig. (0.000 < 0.05) pada Bank Syariah mandiri dan Bank BNI Syariah. Berdasarkan hasil ini, menunjukkan bahwa biaya operasional adalah salah satu factor yang harus ditekan guna meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi angka biaya operasional bank, maka profitabilitas akan semakin menurun.

**Kata Kunci :** ROA, DPK, NPF, INFLASI, Regresi Linier Berganda

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	
Halaman Pernyataan .....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Abstraksi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pelayanan.....	11
B. Costemer Service.....	17
C. Kepuasan.....	24
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis Sementara.....	30



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Definisi Oprasional dan Variabel.....	31
B. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengolahan Data.....	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	35
F. Metode Analisis Data.....	37

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
C. Gambaran Umum Responden .....	48
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
E. Hasil dan Pembahasan.....	59

### **BAB V Penutup**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DaftarPustaka

Lampiran-lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
Tabel 3.1 Tabel Variabel Oprasional.....	31
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Bobot Penilaian Berdasarkan Skala Likert.....	35
Tabel 3.4 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	37
Table 4.1 Hasil Sampel Responden.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan Customer Service.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pelayanan Customer Service.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas kepuasan nasabah.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas kepuasan nasabah.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Table 4.7 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	56
Table 4.9 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.10 Hasil R Square.....	58



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....	29
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	52
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.(UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah). Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, sehingga pengaturan bank syariah dan bank konvensional dalam satu Undang-Undang (UU) yang sama dipandang tidak mencukupi, oleh karena itu adanya UU khusus yang mengatur bisnis perbankan syariah secara komprehensif merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk diwujudkan.<sup>1</sup>

Terutama yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi) dan gharar (ketidakjelasan), haram dan zalim. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi atas sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri perbankan syariah juga mencerminkan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang mayoritas muslim yang terbesar di dunia, Indonesia memiliki prospek bagi pengembangan perbankan syariah di masa yang akan datang. Hal ini di dukung oleh keyakinan sebagian masyarakat kita akan adanya keberkahan rizeki yang diberikan Allah Swt bila

---

<sup>1</sup>Abdul Rasyid, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*(Jakarta: Universitas BINUS, 2015), h. 4.

melakukan transaksi melalui perbankan syariah<sup>2</sup>. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan serta mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis terkait, yang dimaksud dengan prinsip adalah prinsip hukum Islam didalam kegiatan bank dan keuangan yang terkait berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam penetapan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dilandasi oleh dari nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*Rahmatan Lillalamin*).<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan antara sistem bagi hasil dan sistem bunga<sup>4</sup>**

No	Sistem Bagi hasil	Sistem Bunga
1	Penentuan bagi hasil dibuat ketika perjanjian dengan berdasarkan untung rugi	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan untung/rugi
2	Nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai bank	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang yang ada
3	Bagi hasil bergantung pada hasil proyek, jika proyek gagal maka ditanggung oleh kedua pihak	Pembayaran bunga tetap, tidak berpangaruh dari untung/ruginya bank
4	Jumlah pemberian hasil keuntungan akan meningkat seiring dengan meningkatnya keuntungan bank	Jumlah pembyaran bunga tidak meningkat walaupun keuntungan bank berlipat ganda

<sup>2</sup>Amir Machmud dan H.Rukman, *Bank Syariah teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, (Erlangga, Jakarta, 2010), h. 59.

<sup>3</sup>Andri soemitra, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, kencana, 2010) h.35.

<sup>4</sup>Amir Machmud dan H.Rukmana, *Bank Syariah teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, (Erlangga, Jakarta, 2010),h 60.

Rangkaian praktek perbankan syariah dimulai pada awal priode 1980-an yang digagaskan dari diskusi-diskusi, Islam sebagai pilar ekonomi Islam di Indonesia, sebagai gambaran, M dawam Raharjo dalam tulisannya pernah mengajukan rekomendasi Bank syari'at islam Sebagai konsep alternatif untuk menghindari traksanksi yang mengandung riba, dan menjawab tantangan bagi kebutuhan masyarakat Indonesia. Prakarsa mengenai berdirinya Bank Syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1990. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokarya bunga bank perbankan, di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Dari hasil lokarya tersebut muncul adanya gagasan Di Indonesia Untuk mendirikan Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan resmi mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.<sup>5</sup>

Dengan hadirnya Bank Syariah di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian dengan menghadirkan produk produk yang berdasarkan prinsip syariah dan lebih bervariasi , perbankan syariah menjadi alternatif system perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia yang mana saat ini perkembangan Bank Syariah dan lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Sudah mulai banyak dan terus bertambah sesuai data table dibawah ini

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan BUS, UUS dan BPRS di Indonesia**

Nama	1998	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BUS	1	2	3	3	3	3	5	6	11	11	11	11	12	12
UUS	0	8	15	19	20	25	27	23	23	24	24	23	22	22
BPRS	76	84	88	92	105	114	131	139	150	155	158	163	163	160
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>94</b>	<b>106</b>	<b>114</b>	<b>128</b>	<b>142</b>	<b>162</b>	<b>168</b>	<b>184</b>	<b>190</b>	<b>193</b>	<b>197</b>	<b>198</b>	<b>195</b>

Sumber: BI, statistik perbankan syariah, 2015.

<sup>5</sup> Nurul Ichsan hasan, *Perbankan Syariah* (Ciputat, GP Press Group 2014) h, 101.

Dari data di atas perkembangan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia rata-rata mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Perkembangan ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia. Masyarakat di Indonesia banyak yang memilih untuk menabung menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, maka bank syariah harus hati-hati dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dan sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Pengelolaan dana bank syariah ialah usaha yang dilakukan lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *Funding* (penghimpunan) untuk disalurkan kepada aktivitas *Financing* (pembiayaan), dengan harapan bank tersebut tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.<sup>6</sup>

Analisis laporan finansial (*financial statement analysis*), khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Analisis rasional merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas atau *liquidity ratio*, rasio *leverage/solvabilitas*, rasio aktivitas atau *activity ratio*, dan rasio keuntungan atau *profitability ratio*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Islam*, FajarMedia Press, 2012, hlm. 110.

<sup>7</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 303.



Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank karena profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Untuk mengukur profitabilitas bank biasanya menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas sudah mencakup rasio utang, rasio aktivitas maupun rasio likuiditas yang terdiri dari Tingkat Balik Modal / *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan, dan Tingkat Asset Keseluruhan/*Return on Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset yang ada digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas yang ditulis dalam peraturan Bank Indonesia No. 60/10/PBI/2004 pasal 4 ayat (4). Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio ROA (*return of asset*)<sup>9</sup>

Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungannya yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>10</sup>

Prediksi terhadap ROA dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Pembiayaan Bermasalah / *Non Performing Financing* (NPF), Rasio Pembiayaan Kredit / *Financing to deposit ratio* (FDR), dan Rasio biaya operasional (BOPO), karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan

---

<sup>8</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h. 153.

<sup>9</sup>Dwi Nur'aini Ihsan, *Analisis Keuangan perbankan Syariah*, (Jakarta), h. 34.

<sup>10</sup> Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*(Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h.14.



oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari fungsi bank sebagai fungsi intermediasi.

**Tabel 1.3**  
**Data perkembangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah tahun 2011-2015**

<b>TAHUN 2011</b>	<b>1,79%</b>
<b>TAHUN 2012</b>	<b>2,11%</b>
<b>TAHUN 2013</b>	<b>2,00%</b>
<b>TAHUN 2014</b>	<b>0,41%</b>
<b>TAHUN 2015</b>	<b>0,49%</b>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa ROA di Bank Umum Syariah lima tahun terakhir berfluktuatif dimana kadang naik dan juga kadang turun. Ini bisa dilihat dari tahun 2012 sebesar 2,11 % yang berfluktuatif hingga pada tahun 2015 sebesar 0,49 %. Pencapaian profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dari tingkat ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh secara fluktuatif. Sedangkan standar minimal Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 1,5%.

*Not Performing Financing* (NPF) adalah rasio untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio (NPF) maka semakin buruk tingkat kualitas pembiayaan bank syariah tersebut, begitupun sebaliknya. Bank dengan NPF yang tinggi akan memperbesar biaya baik cadangan aktifa produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank<sup>11</sup>. Suatu bank bisa dikatakan sehat keuangannya apabila mampu menjaga dana masyarakat yang dititipkan kepada bank, serta dapat memberikan keuntungan dan memberikan Trend positif terhadap perkembangan ekonomi nasional.

---

<sup>11</sup> Dwi Nur'aini Ihsan, *analisis Keuangan Bank Syariah*, (Jakarta, 2013), h. 81.

**Table 1.4**  
**Data perkembangan *Not Performing Finance* (NPF) Bank Syariah tahun**  
**2011-2015**

<b>TAHUN 2011</b>	<b>2,52%</b>
<b>TAHUN 2012</b>	<b>2,22%</b>
<b>TAHUN 2013</b>	<b>2,62%</b>
<b>TAHUN 2014</b>	<b>4,96%</b>
<b>TAHUN 2015</b>	<b>4,84%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa NPF Bank Umum Syariah selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang terbesar di tahun 2014 dan 2015. Ini mengindikasikan bahwa pada tahun tersebut jumlah kredit macet terbesar meningkat ditahun ini. Ini dapat dikatakan bahwa kinerja dari Bank Umum Syariah kurang baik sehingga terjadi peningkatan NPF yang besar.

Selain masalah NPF yang dialami oleh perbankan di Indonesia, masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah persaingan tajam yang tidak seimbang dapat menimbulkan tidak efesiensi manajemen yang berakibat pada pendapatan bank dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba. Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang juga bank dapat mengalami masalah liquiditas.

FDR adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber

likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.<sup>12</sup>

Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus Martowardojo mengungkapkan, jika suatu perbankan masih memiliki (*Loan to Deposito Ratio*) LDR dibawah 90 persen, dapat dikatakan pengelolaan likuiditas dari perbankan tersebut dalam keadaan baik “ jika berlebihan menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas bank tersebut belum baik”<sup>13</sup>

**Tabel 1.5**  
**Data perkembangan *Financing Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah tahun 2013-2015**

<b>Tahun 2011</b>	<b>88,94%</b>
<b>Tahun 2012</b>	<b>100,00%</b>
<b>Tahun 2013</b>	<b>100,32%</b>
<b>Tahun 2014</b>	<b>109,02 %</b>
<b>Tahun 2015</b>	<b>88,03 %</b>

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menunjukkan efisiensi bank dalam menjelaskan tujuan pokoknya, terutama dalam pembiayaan dimana sampai saat ini pendapatan bank-bank di Indonesia masih didominasi oleh pembiayaan. Semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu bank maka semakin efisien bank dalam menjalankan usahanya, jika semakin tinggi biaya operasional maka pendapatan bank menjadi tidak efisien, dan ROA semakin mengecil, dengan kata lain BOPO berhubungan *negative* dengan kinerja keuangan bank.

<sup>12</sup><http://ilmuperbankan.blogspot.co.id/2010/03/pengaruh-car-fdr-bopo-dan-npl-terhadap.html> (diakses tanggal 8 agustus 2016)

<sup>13</sup> AgusMartowardojo, <http://ekonomi.okezone.com/read/2015/03/07/457/951601/agusmarto-Idr-masih-cukup-baik> (dikes tanggal 2 agustus 2016)

BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah masalah tingkat resiko pembayaran, likuiditas dan biaya oprasional di bank syariah Memperhatikan hal-hal yang telah diidentifikasi di atas, mendorong minat dan gagasan penulis untuk mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi. Atas dasar itulah penulis memilih judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan, Resiko Likuiditas dan Biaya Oprasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Priode 2008-2015 ”** dalam sebuah skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang ditempuh penulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pentingnya penilaian atas profitabilitas suatu bank, merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah bank tersebut dalam kondisi baik atau buruk. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel resiko pembiayaan dengan rasio NPF, Resiko likuiditas dengan rasio FDR dan Biaya Oprasional dengan rasio BOPO untuk mengukur profitabilitas ROA pada bank syariah, karena Pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA bank syariah diantaranya :

---

<sup>14</sup> Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan Ed. 2, (Galia Indonesia: Bogor, 2005). h 120.

1. Ima Khatimah<sup>15</sup> menunjukkan BOPO yang berpengaruh atas perubahan terhadap ROA.
2. Suryani<sup>16</sup> menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari FDR terhadap ROA.
3. Edhi Satriyo Wibowo<sup>17</sup> NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.
4. Daris Purba<sup>18</sup> menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap ROA.
5. Dhian Dayinta Pratiwi<sup>19</sup> menunjukkan BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
6. Rahmat Abdillah<sup>20</sup> menunjukkan BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan terbatasnya data yang didapat oleh penulis, maka penulis memehami dan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan terfokus. Dari segi ruang lingkup penulis menggunakan sampel dua Bank Umum Syariah yaitu, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah, dan dari segi variabel yang akan diteliti Penulis hanya membatasi masalah penelitian ini terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah yaitu, Pembiayaan kredit macet /*Non Performing Financ-*

<sup>15</sup>Ima Katima, *pengaruh kecukupan modal dan efisiensi oprasional terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Ummah leuwiliang Bogor*, Skripsi, UIN Jakarta 2015

<sup>16</sup> Suryani, analisis financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas ROA bank syariah di Indonesia priode 2008-2011, jurnal skripsi, Lhoksumawe, 2011

<sup>17</sup>Edhi Satriyo Wibowo *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, skripsi UIN Jakarta 2013

<sup>18</sup> Daris Purba, *Pengaruh kecukupan modal, likuiditas, dan efisiensi oprasional, PT Muamalat*, Skripsi, UIN Jakarta, 2011.

<sup>19</sup>Dhain Dayinta Pratiwi, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap REtrun Of Asset (ROA) Bank Umum Syariah*, Skripsi Universitas Diponogoro Semarang, 2012

<sup>20</sup>Rahmat Abdillah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2015*, Skripsi UIN Jakarta, 2015



ing(NPF), Resiko Likuiditas / *Financing Deposit Ratio*(FDR) dan Biaya Oprasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Perumusan Masalah**

Dalam rangka memfokuskan pembahasan, penulis merumuskan beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam skripsi ini, diantaranya :

- a. Bagaimana pengaruh tingkat resiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah ?
- b. Bagaimana pengaruh likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah ?
- c. Apakah biaya oprasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah ?
- d. Bagaimana secara simultan pengaruh ,NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.
- b. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.
- c. Untuk mengetahui faktor manakah yang memberikan distribusi paling besar terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

##### 2. Manfaat Penelitian



Adapun manfaat penulisan penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Penulis.

Untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan penulis tentang analisis profitabilitas dari laporan keuangan yang dikeluarkan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk meneliti masalah sejenis.

c. Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah

Sebagai sarana evaluasi bagi Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri untuk terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik khususnya pada kinerja keuangan bank.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan.

Untuk menambah khazanah intelektual bagi perkembangan perbankan syariah. khususnya dalam analisis profitabilitas dari laporan keuangan yang dikeluarkan pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi positif dalam rangka mengevaluasi tentang kondisi Bank Syariah dan memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi perbankan syariah kepada masyarakat.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama dan Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Ima Khatimah ”            pengaruh            Kecukupan modal            dan Efisiensi            oprasional ter-            hadap Profitabili-            tas PT BPRS            Amanah Ummah            Leuwiliyang Bo-            gor, skripsi UIN            Jakarta 2015</p>	<p>Metode : Re-            gresi linier            berganda <b>Var-            iabel            iabel</b>  <b>penelitian :</b>            Independen            (X) : CAR dan            BOPO, De-            penden : (Y)            ROA</p>	<p>Penelitian ini            menunjukkan            bahwa CAR            dan BOPO tid-            ak memiliki            pengaruh <i>simul-            tan</i> terhadap            ROA dan            secara koefisien  <i>parsial</i> CAR            dan BOPO            memiliki            pengaruh sangat            besar terhadap            ROA</p>	<p>Membahas            variabel ROA            dan BOPO</p>	<p>Tidak adanya            variabel NPF            dan FDR serta            ruang lingkup            yang berbeda</p>

2	Suryani “ Analisis <i>financing to deposit ratio</i> (FDR) terhadap profitabilitas ROA bank syariah priode 2008-201, Jurnal skripsi Lhoksumawe 2011	<b>Metode :</b> regresi linier berganda program <i>eview</i> <b>5variabel</b> <b>penelitian :</b> independen (X) : FDR depend-ent : ROA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan FDR terhadap profitabilitas ROA pada bank syariah di Indonesia	Membahas tentang variabel FDR dan ROA	Tidak ada variabel NPF dan BOPO serta ruang lingkup penelitian dan priode yang berbeda
3	Edhi Satriyo Wibowo, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi, CAR, BOPO,dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Skripsi UIN Jakarta 2013	<b>Metode :</b> pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.	Hasil penelitiannya adalah bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan variable CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh	Membahas variabel BOPO dan NPF terhadap profitabilitas (ROA)	Tidak membahas variabel NPF serta ruang lingkup, tempat penelitian dan priode yang berbeda

4	Adi Setiawan “Analisis factor pengaruh makro ekonomi dan pangsa pasar dan karakteristik Bank terhadap profitabilitas Bank Syariah”.Tesis Universitas Deponogoro 2009	<b>Metode</b> : analisis regresi linier berganda <b>Variabel penelitian</b> : independen (X) : Makro ekonomi, pangsa pasar dan karakter bank syariah (CAR,FDR, NPF, BOPO, dan SIZE) dependen (Y) : ROA	Hasil penelitian ini menunjukkan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Memasukan variabel karakteristik bank syariah yang terdiri dari :FDR, NPF, BOPO dan ROA	Variabel lebih luas dengan melibatkan variabel : Makro ekonomi dan pangsa pasar
5	Rahmat Abdillah “ factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas Bank Umum Syariah” priode 2008-2015, skripsi UIN Jakarta 2015	<b>Metode</b> : analisis regresi berganda data time series, <b>Variabel Penelitian</b> : Independen (X) <i>quik ratio</i> ,CAR, NPF, BOPO Dependen: ROA	Hasil penelitian menunjukkan BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap (ROA),	Memasukan variabel BOPO dan pengaruhnya terhadap ROA	Tidak membahas variabel NFP dan FDR dalam penelitian ini

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam ini penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunan yang lebih sistematis, penulisan skripsi ini kedalam lima bab, yang masing-masing bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang terdiri dari indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab dua ini penulis menguraikan tentang teori yang berkenaan dengan Perbankan Syariah, Resiko pembiayaan, likuiditas, biaya operasional dan profitabilitas hubungan keterkaitan antar variabel, kerangka berfikir dan hipotesis sementara.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga ini penulis menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data melalui data sekunder dan analisis data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini penulis menguraikan hasil dan analisis pengaruh terhadap jumlah laba, analisis pengaruh Resiko pembiayaan, likuiditas, efisiensi operasional Terhadap profitabilitas, dalam bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan penulis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab lima ini penulis menyimpulkan masalah dan menjawab masalah dari perumusan masalah serta memberikan saran.





## DaftarPustaka

- Abdillah,Rahmat *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2015*, Skripsi UIN Jakarta, 2015.
- Alghazali,Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teorike Praktik* ,Jakarta : Gema Insani, 2001.
- Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 1997
- Agus Martowardojo,<http://ekonomi.okezone.com/read/2015/03/07/457/951601/agusmarto-Idr-masih-cukup-baik>( diksestanggal 2 agustus 2016)
- Dayita, Dhyana Pratiwi *“Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”*.Skripsi Universitas Deponogoro, Semarang 2012.
- Dendawijaya, Lukman *Manajemen Perbankan* Bogor :Ghalia Indonesia, 2005.
- Dr.Amir Machmuddan H.Rukmana,SE.,M.Si, *Bank Syariahteorie, kebijakan, dan studiempiris di Indonesia*,Erlangga, Jakarta, 2010.
- Firdaus, M. Aziz *Metode Penelitian*, Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Fahmi, Irham *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Alfabeta, 2013
- Fahmi, M Sulahudin *“Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap profitabilitas Bank Syariah”*Skripsi,UIN Yogyakarta,2013.
- GiriMahendra, *“Uji Asumsi Klasik Sebagai Syarat Uji Regresi Berganda dan Sederhana,”*<http://girimahendra.blogspot.com/2013/05/uji-asumsi-klasik-sebagai-syarat-uji.html>(diakses 08 agustus 2016)
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi IV Semarang: BadanPenerbit UNDIP, 2009.

- Hasan, M Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif* Jakarta: PT BumiAksara, 2008.
- Ichsan, Nurulhasan, *Perbankan Syariah* Ciputat, GP Press Group 2014.
- Iska, Syukri *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Islam*, FajarMedia Press, 2012.
- Kuncoro, dkk, *Manajemen Perbankan Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2002.
- Karim, Adiwarmman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo, 2013.
- Katima, Ima, *pengaruh kecukupan modal dan efesi ensioprasional terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Ummah leuwiliang Bogor*, Skripsi, UIN Jakarta 2015.
- Karim, Adiwarmman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: Rajawali, 2006.
- Kartiko, Restu Widi, *Asas Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonosia, 2002.
- Nur'aini, Dwi Ihsan, *Analisis Keuangan perbankan Syariah*, Jakarta 2014.
- Pudjo, Teguh Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* Jakarta: Djambatan, 2000.
- purwanto, h Wawan, *Resiko Manajemen Perbankan* Jakarta, CMB Press, 2011.
- Rasyid, Abdul. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* Jakarta: Universitas BINUS, 2015.
- Rohmatul, Sochrul Ajija, dkk, *Cara Menguasai Eviews* Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Rochaety, Ety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007

- Satriyo, Edhi Wibowo *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, skripsi UIN Jakarta 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Soemitra, Andri. *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta, kencana, 2010.
- Syafri, Sofyan Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Tentang BOPO.
- Taswan, *Manajemen Perbankan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006
- Veithzal Rivaidan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

